

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah - masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan bagi hasil dan *non performing financing* terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

#### **B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2016. Objek dalam penelitian “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” adalah profitabilitas yang diukur menggunakan laba sebelum pajak dibagi dengan rata - rata total asset pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang diperoleh dari laporan keuangan BPRS triwulan Desember 2015 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, pembiayaan bagi hasil yang diukur menggunakan total

pembiayaan *mudharabah* dijumlah dengan pembiayaan *musyarakah*, *non performing financing* yang diukur dengan pembiayaan dalam kategori (KL, D, M) dibagi dengan total *financing* . Tahun penelitian yaitu tahun 2015. Data yang akan digunakan merupakan data sekunder yang dapat diperoleh melalui *website* Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

### C. Metode Penelitian

Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan variabel dependen dan independen secara keseluruhan.<sup>74</sup>

Hal itu dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel - variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian maka didahului dengan pengujian Asumsi Klasik (uji heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolonieritas). Untuk pengambilan sumber data, peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari *website* Bank Indonesia.

---

<sup>74</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D" (Bandung: Alfabeta, 2012), p.147.

#### D. Populasi dan Sampling

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa jumlah pembiayaan bagi hasil, *non performing financing*, dan profitabilitas dari data laporan keuangan publikasi triwulanan BPRS tahun 2015 yang diperoleh dari web Bank Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia yang berjumlah 163 bank, dengan populasi terjangkau dari penelitian ini Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Jawa yang berjumlah 84 bank.

Adapun kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdapat dalam Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Bank Indonesia periode Desember 2015	84 BPRS
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang tidak melakukan penyaluran pembiayaan bagi hasil	(8 BPRS)
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang mengalami kerugian	(26 BPRS)
<b>Total populasi terjangkau</b>	<b>50 BPRS</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2016

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diperoleh populasi terjangkau untuk penelitian ini adalah sebanyak 50 BPRS. Sedangkan penentuan sampel digunakan metode *random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *Isac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 44 BPRS yang terdaftar pada Bank Indonesia tahun 2015.

## E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

### 1. Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

#### a. Definisi Konseptual

Pembiayaan berbasis bagi hasil yang berlaku di Indonesia adalah akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*. Jumlah agregat nilai pembiayaan berbasis bagi hasil yang disalurkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

#### b. Definisi Operasional

Pembiayaan berbasis bagi hasil dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diperoleh dari data laporan keuangan publikasi triwulan Desember 2015 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Pembiayaan Bagi Hasil} = \text{Pembiayaan } \textit{Mudharabah} + \text{Pembiayaan } \textit{Musyarakah}$$

### 2. *Non Performing Financing*

#### a. Definisi Koseptual

*Non Performing Financing* adalah pembiayaan bermasalah yang pembayaran angsuran pokok dan bagi hasilnya telah melebihi jatuh tempo dan digolongkan sebagai pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet.

b. Definisi Operasional

Ukuran *non performing financing* dalam penelitian ini didapat dari data laporan keuangan publikasi triwulan Desember 2015 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL, D, M)}}{\text{Total Financing}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas

a. Definisi Konseptual

Profitabilitas adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba selama satu periode tertentu dengan mengelola penjualan, aset, dan modal tertentu.

b. Definisi Operasional

Ukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang didapat dari data laporan keuangan publikasi triwulan Desember 2015 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Rumus yang digunakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu:

$$ROA = (\text{Laba Sebelum Pajak}) / (\text{Rata-rata Total Aset}) \times 100\%$$

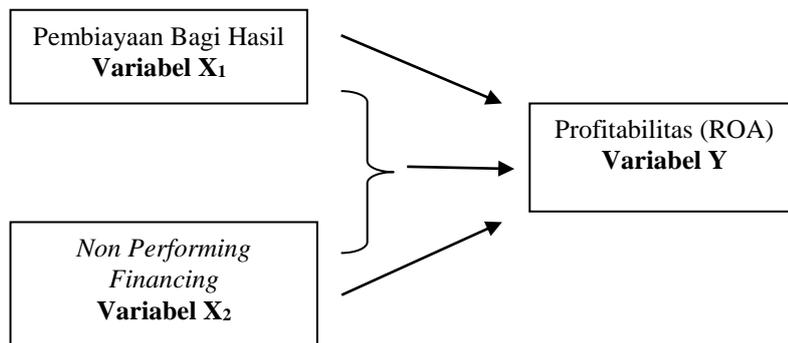
## F. Konstelasi Antar Variabel

Variabel yang diteliti

Variabel bebas: Pembiayaan Bagi Hasil ( $X_1$ )

Variabel bebas: *Non Performing Financing* ( $X_2$ )

Variabel terikat: Profitabilitas (ROA) (Y)



**Gambar III.1 Skema Kerangka Berpikir**

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan data dan uji hipotesis dengan langkah – langkah sebagai berikut:

### 1. Menentukan Persamaan Regresi Ganda

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier ganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian.

Rumus penelitian regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:<sup>75</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel dependen atau variabel terikat (Profitabilitas)

a = konstanta persamaan regresi

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (Pembiayaan Bagi Hasil)

X<sub>2</sub> = Variabel variabel bebas (*Non Performing Financing*)

Di mana koefisien a<sub>0</sub> dan dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a_0 = \bar{Y} - a_1\bar{X}_1 - a_2\bar{X}_2$$

Koefisien a<sub>1</sub> dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien a<sub>2</sub> dapat dicari dengan rumus :

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

---

<sup>75</sup> M. Iqbal Hasan, "Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif" (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), p.270.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan rumus sebagai berikut:<sup>76</sup>

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$L_{hitung}$  = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

$H_0$ : Regresi Y atas X berdistribusi normal.

$H_1$ : Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

---

<sup>76</sup> Damodar N. Gujarati, "Dasar-Dasar Ekonometrika" (Jakarta: Erlangga, 2007), p.50.

Kriteria Pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya:

- 1) Dengan melihat nilai *Variance inflation factor* (VIF) pada model regresi.
- 2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ).
- 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Muhammad Nisfiannoor, "Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial" (Jakarta: Salemba Empat, 2009), p.92.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t$  sebelumnya pada model regresi linier yang digunakan. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.<sup>78</sup> Prasyarat yang harus terpenuhi adalah ada atau tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin – Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ada autokorelasi positif apabila  $0 < d < dl$ , harus ditolak.
2. Tidak ada autokorelasi positif apabila  $dl < d < du$ , tidak ada keputusan.
3. Ada autokorelasi negatif apabila  $4-dl < d < 4$ , harus ditolak.  
Tidak ada autokorelasi negatif apabila  $4-du < d < 4-dl$ , tidak ada keputusan.
4. Tidak ada autokorelasi apabila  $du < d < 4-du$ , Jangan ditolak.<sup>79</sup>

### d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Muhammad Nisfiannoor, heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data memiliki variansi yang berbeda diantara data lainnya.<sup>80</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, uji ini

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, p.92

<sup>79</sup> Nawari, “Analisis Regresi” (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), p.222

<sup>80</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), p. 92

bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Prasayarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji *Glejser* pada prinsipnya meregres residual yang dikuadratkan dengan variabel bebas pada model.

Jika t-statistik > t-tabel maka ada heterokedastisitas.

Jika t-statistik < t-tabel maka tidak ada heterokedastisitas.

Jika nilai Prob > 0,05 maka tidak ada heterokedastisitas.

Jika nilai Prob < 0,05 maka ada heterokedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Korelasi Ganda

Mencari koefisien korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus:<sup>81</sup>

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

---

<sup>81</sup> M. Iqbal Hasan, *op. cit.*, 263

Nilai koefisien korelasi  $r$  berkisar antara  $-1$  sampai  $+1$  yang berarti jika nilai  $r > 0$  artinya terjadi hubungan linear positif, yaitu semakin besar nilai variabel  $X$  (*independen*), maka semakin besar nilai variabel  $Y$  (*dependen*), atau  $r < 0$  semakin kecil nilai variabel  $X$  maka kecil pula nilai variabel  $Y$ .

#### b. Uji Koefisien Korelasi secara bersama-sama (Uji F)

Mencari koefisien antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$  dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)} \quad \text{Keterangan}^{82} :$$

$F$  = koefisien uji signifikansi korelasi antara variabel  
 $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$

$R^2$  = koefisien korelasi ganda

$n$  = Jumlah data

$k$  = kelompok

Analisis korelasi ini berguna untuk menggunakan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *op. cit.*, p. 192

Hipotesis penelitian:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh simultan signifikan

$H_a$  = ada pengaruh simultan signifikan

Kriteria Pengujian:

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh signifikan;

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh signifikan.

### c. Uji Koefisien Korelasi secara parsial (Uji t)

Koefisien determinasi korelasi parsial digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Semakin besar, semakin penting variabel.<sup>83</sup>

Rumus  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi parsial

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah data atau kasus

Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

---

<sup>83</sup> Bilson Simamora, "Analisis Multivariat Pemasaran" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), p.65

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat/ *dependen* (Y) ditentukan oleh variabel bebas *independen* ( $X_1$ ) dan variabel bebas ( $X_2$ ), digunakan uji determinasi sebagai berikut<sup>84</sup>:

$$KD = (R_{yx_1x_2})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

---

<sup>84</sup> *Ibid.*, p.65.